

UPAYA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KINERJA PADA FASE PUTUS CINTA

Oleh:

RAHMAHDINA SHAFADILA

WIWIT HARIYANTO

Progam Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

februari, 2023

Pendahuluan

- Generasi milenial kebanyakan memilih dan memutuskan untuk bekerja setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas karena beranggapan bahwa di usia yang akan menginjak kedewasaan tidak ingin lagi membebani orang tua terutama pada masalah biaya hidup tetapi tidak sedikit juga yang memilih untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi. Bahkan ada juga yang memilih dan memutuskan untuk bekerja dibarengi dengan kuliah.
- Masalah yang ada pada tiap individu juga mempengaruhi hasil kerja dan produktivitas karyawan pada perusahaan tersebut. Apabila masalah yang dihadapi terlalu berat misalnya seperti putus cinta maka efek yang ditimbulkan akibat dari putus cinta tersebut adalah berkurangnya fokus individu terhadap pekerjaannya. Hal tersebut dapat memengaruhi produktivitas kinerjanya.

Rumusan Masalah

Setelah menemukan latar belakang untuk dijadikan studi kasus pada penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana upaya mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan produktivitas kinerja pada fase putus cinta ?

Metode

- Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti sesuai dengan pandangan manusia. Pada penelitian kasus ini jenis penelitian yang digunakan adalah melakukan wawancara terpusat dengan subjek mahasiswa akuntansi yang sudah pernah mengalami putus cinta dan pada saat melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk menambah informasi hasil wawancara.
- Teknik yang akan digunakan untuk menguji keabsahan data adalah menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dapat dilakukan untuk memperkaya data, dan menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.

Hasil

Gambaran Umum Kondisi Mahasiswa Akuntansi Pada Fase Putus Cinta

- Pada saat seseorang berada dalam fase putus cinta maka kondisi yang dialami pada saat itu adalah pikiran yang kacau, hati yang gundah, dan kegiatan sehari-hari yang tidak stabil. Ketika mengalami kejadian putus cinta, seluruh sistem yang ada pada tubuh seakan menolak untuk melakukan aktivitas apa saja setiap harinya termasuk kegiatan pada saat bekerja, kuliah maupun organisasi sehingga dapat memengaruhi produktivitas kinerja.
- Putus cinta membawa dampak yang luar biasa karena yang diserang adalah hati atau perasaan. Pada saat hati sudah kalut maka logika pembenaran seperti apapun tidak akan masuk di akal manusia karena hanya ada rasa kekecewaan, penyesalan, dan rasa tidak percaya diri[4]
- Aktivitas manusia dimulai pada pagi hari saat memulai bangun tidur hingga malam hari menjelang tidur. Selama hampir 18 jam tubuh manusia terus beraktivitas termasuk pikiran. Mahasiswa yang saat itu sedang mengalami putus cinta, kegiatan yang seharusnya dilakukan penuh dalam satu hari bisa saja tidak dilakukan karena tidak adanya semangat dalam melakukan aktivitas tersebut akibat dari hilangnya suatu kebiasaan yang sehari-harinya dijumpai.
- Kondisi ini juga tidak hanya berdampak pada kegiatan yang dilakukan sehari-hari tetapi juga berdampak pada mental seseorang yang sedang mengalami putus cinta. Dari hal tersebut kondisi lingkungan mempunyai pengaruh besar sebagai sistem pendukung individu tersebut untuk membantu upaya dalam meningkatkan produktivitas kinerja akibat putus cinta.

Pembahasan

Upaya Mahasiswa Dalam Meningkatkan Produktivitas

- Mengunjungi tempat wisata

Saat ini banyak sekali mahasiswa menghabiskan waktu luangnya untuk mengunjungi tempat-tempat wisata baru yang menyuguhkan keindahan alam sehingga menarik minat mahasiswa untuk datang mengunjungi tempat tersebut. Kegiatan ini juga dinilai sangat membantu untuk mengatasi masalah tersebut. Terkait dengan putus cinta banyak mahasiswa yang akhirnya memutuskan untuk berkelana kesana kemari tujuannya untuk melupakan sejenak masalah yang menjadi beban pikiran sehingga pada saat memulai aktivitas yang normal sudah dalam kondisi yang lebih stabil.

- Memperbaiki lingkungan pergaulan

Sebagai makhluk sosial manusia juga hidup berdampingan dengan masyarakat, kondisi lingkungan sekitar berpengaruh penting dalam mendukung perkembangan kehidupan manusia baik itu kondisi mental, perilaku, dan juga hubungan bermasyarakat. Pada saat individu mengalami putus cinta salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas adalah dengan bergabung pada kelompok masyarakat yang mengarah pada hal-hal positif agar mental dan perilaku yang semula kacau menjadi lebih stabil[5].

- Memperbanyak relasi dan pengalaman dalam kehidupan

Memperbanyak teman merupakan anugerah dan nikmat yang wajib disyukuri oleh setiap manusia. Banyak manfaat yang kita dapatkan dari pengalaman tersebut. Salah satu manfaat yang dapat kita rasakan yakni pada saat kita berada dalam situasi dan kondisi yang sulit. Teman dengan pengalaman yang sudah mereka lalui akan dapat memberikan solusi atas masalah tersebut. Memperluas jangkauan pertemanan tentunya sangat baik asalkan dalam lingkaran yang positif.

- Mendekatkan diri pada sang pencipta

Memperkuat iman dengan mendekatkan diri pada sang pencipta juga dapat membantu mahasiswa yang sedang dalam kondisi putus cinta menjadi lebih tenang bahkan lebih mudah melewati masa sulit tersebut. Upaya ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang cenderung berkepribadian *introvert* karena biasanya orang-orang *introvert* lebih suka menyendiri dibanding harus bertemu banyak orang dan membagikan cerita kepada banyak orang.

Manfaat Penelitian

- **Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kehati – hatian dalam menentukan sebuah pilihan dan menambah wawasan bagaimana cara menghadapi sebuah situasi dan kondisi yang bertentangan dengan hati berdasarkan hasil survey wawancara dari beberapa pelaku yang pernah mengalami putus cinta.

- **Praktis**

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya yang dapat menginspirasi para remaja yang sedang berada dalam sebuah ikatan hubungan untuk dapat dijadikan pelajaran hidup dalam mengambil langkah yang benar dari pengalaman yang sudah terjadi.

Bagi umum, menambah wawasan dan pengetahuan dari banyak pengalaman putus cinta agar lebih berhati-hati dalam memilih dan memercayai orang lain. Pembaca dapat mengambil pelajaran mengenai apa yang harus dilakukan pada saat mengalami kondisi putus cinta.

Referensi

- [1] Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Jurnal Analisis Statik, 2011
- [2] Sudarwan Danim dan Darwis, *Prosedur Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Jurnal Analisis Statik, 2008
- [3] Wijaya, *Teknik Triangulasi dalam Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bab III Repository STEI, 2018
- [4] Yuwanto, *Kejadian Berakhirnya Suatu Hubungan Cinta*. Kediri: Jurnal UNP Kediri, 2011
- [5] Pingkan CB, Rumondor. *Gambaran Proses Putus Cinta Pada Wanita Dewasa Muda (Studi kasus di Jakarta)*, Jakarta: Jurnal Universitas Binus, 2013

